

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang, maka dari itu pertumbuhan ekonomi diperlukan dalam membantu proses pembangunan Indonesia agar bisa menjadi negara maju. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah yang harus dihadapi suatu negara setiap saat dimana kondisi pertumbuhan ekonomi sangat diperhatikan dalam proses naik turunnya. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator penting bagi suatu negara hal tersebut terjadi karena dengan pertumbuhan ekonomi dapat mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi di negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi dapat menjadi tolak ukur sejauh mana aktivitas perekonomian negara tersebut akan menghasilkan nilai tambahan pendapatan bagi masyarakat pada suatu periode tertentu.

Menurut Sukirno (2012:29) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi yang berlaku dari waktu ke waktu dan menyebabkan pendapatan nasional riil semakin berkembang. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan persentasi kenaikan pendapatan nasional riil pada suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya.

Laju pertumbuhan ekonomi yang pesat dan stabil diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi variabel ekonomi lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung (Ishaq, 2021). Laju pertumbuhan ekonomi itu sendiri merupakan persentase dari jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) tahun sekarang

dikurangi jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) tahun sebelumnya dibagi jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) tahun sebelumnya dikali seratus persen. Dengan meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi ini kita dapat mengetahui seberapa besar tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi di suatu negara.

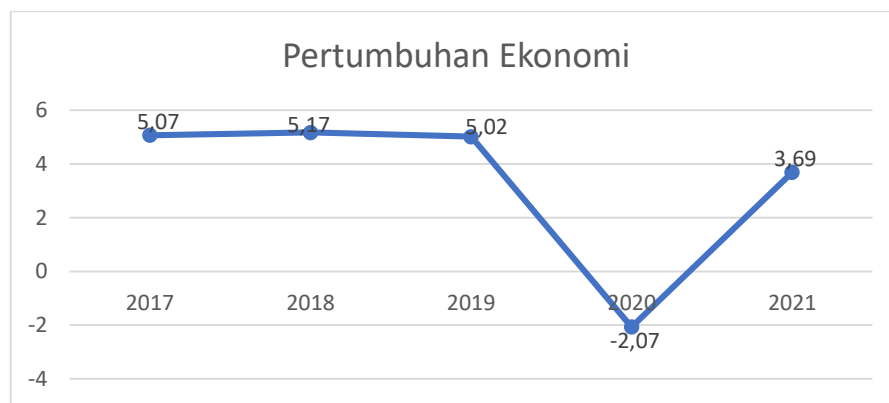
Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di setiap negara pasti berbeda – beda, ada yang pertumbuhannya lambat ada juga yang pertumbuhannya cepat (Nurul, 2015). Keadaan tersebut terjadi karena kemampuan setiap negara dalam memproduksi barang dan jasa yang berbeda. Lalu selain dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi daerah, pertumbuhan ekonomi suatu negara juga dapat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian global, contohnya terjadinya perang antar negara yang dapat menghambat kinerja industri dan rumah tangga seperti ekspor dan impor, yang mana hal tersebut dapat menekan pertumbuhan ekonomi global.

Maka dari itu Indonesia sebagai negara berkembang terus berusaha untuk meningkatkan pertumbuhannya. Dalam upaya peningkatan tersebut Indonesia berusaha memaksimalkan ketersediaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia yang berkualitas, teknologi yang canggih, serta akumulasi modal (Nurul, 2015).

Hal tersebut sejalan dengan teori klasik dimana disebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu jumlah penduduk,

jumlah modal, luas tanah dan kekayaan sumber daya alam, serta kemajuan teknologi yang digunakan (Regina, 2022).

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia setiap tahunnya mengalami perubahan yang dimana bisa dilihat pada gambar 1.1. pada gambar dibawah menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama 5 tahun terakhir.



Sumber Data: Badan Pusat statistik (BPS) Indonesia

Gambar 1.1 Data pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2017-2021

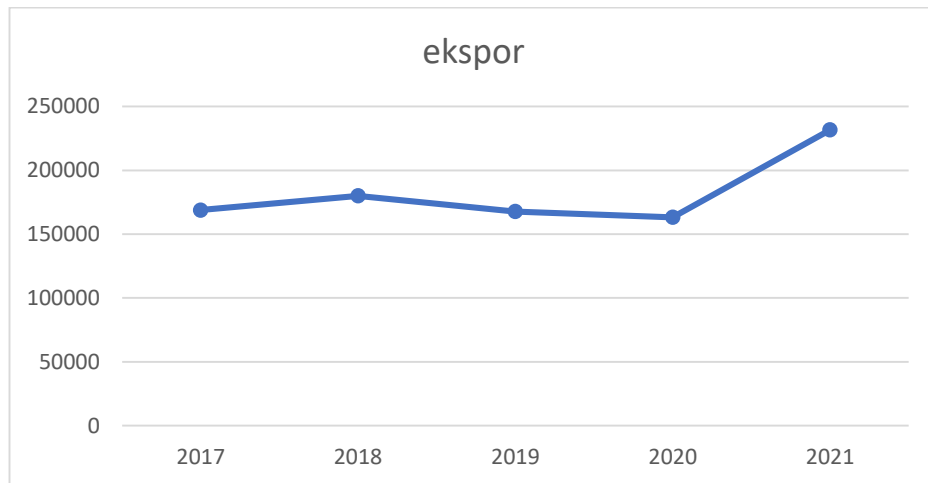
Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan, pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2017, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 dan 2020. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan bahkan mencapai -2,07 persen. Akan tetapi pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mengalami kenaikan yang cukup pesat pada tahun 2021.

Perdagangan internasional memberikan beberapa dampak positif, yaitu meningkatkan persaingan, meningkatkan perbaikan (inovasi) dan mempercepat

tingkat kemajuan teknis yang mengarah pada kepentingan efisiensi melalui struktur biaya yang lebih kompetitif dan perbaikan produktivitas. Selain itu, keterbatasan mata uang asing pun dipermudah dengan adanya perdagangan internasional. Salah satunya melalui peningkatan ekspor.

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam melimpah, dengan sumber daya alam tersebut Indonesia mampu menghasilkan suatu barang yang bermanfaat yang dapat digunakan untuk menunjang kehidupan. Dengan hasil sumber daya tersebut Indonesia mampu melakukan ekspor. Ekspor merupakan kegiatan menjual komoditi yang dihasilkan oleh suatu negara kepada negara lain yang membutuhkan sesuai dengan peraturan pemerintah dengan adanya pembayaran berupa valuta asing. Kegiatan ekspor yang meluas ke berbagai negara memungkinkan terjadinya peningkatan jumlah produksi yang diharapkan mampu memberikan andil dan dapat menstabilkan pertumbuhan ekonomi (Ristinitia, 2020). Ekspor dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi, semakin besar ekspor yang dilakukan oleh suatu negara maka pertumbuhan ekonomi semakin meningkat.

Nilai ekspor di Indonesia selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 1.2 di bawah ini.



Sumber Data: Badan Pusat statistik (BPS) Indonesia

Gambar 1.2 Data Ekspor di Indonesia tahun 2017-2021

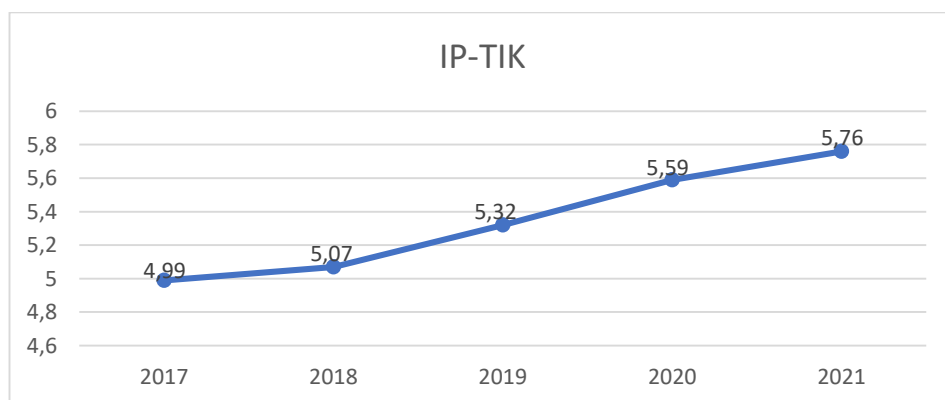
Dapat dilihat pada gambar 1.2 menunjukkan perkembangan nilai ekspor di Indonesia nilai tersebut merupakan jumlah dari sektor migas dan sektor non migas dimana pada grafik 1.2 nilai ekspor mengalami peningkatan dan penurunan. Seperti pada grafik 1.2 pada tahun 2017 nilai ekspor sebesar 168828,2 juta US Dollar dan pada tahun 2018 nilai ekspor sebesar 180012,7 juta US Dollar dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai ekspor mengalami kenaikan. Akan tetapi pada tahun 2019 - 2020 nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019 nilai ekspor sebesar 167683 juta US Dollar, dan pada tahun 2020 sebesar 163191,8 juta US Dollar. Namun penuruna tersebut tidak belangsung secara terus menerus hal ini terjadi karena pada tahun 2021 nilai ekspor kembali mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu sebesar 231609,5 juta US Dollar.

Kegiatan ekspor sangat penting dalam meningkatkan nilai produk domestik bruto (PDB) sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ekspor juga merupakan salah satu sumber pendapatan devisa, dimana sumber

devisa merupakan salah satu faktor yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan perekonomian suatu negara seperti impor dan pembayaran utang luar negeri.

Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu teknologi. Kamajuan teknologi di Indonesia dapat membantu aktivitas ekonomi Indonesia karena dengan teknologi informasi dan komunikasi proses penyebaran dan pertukaran informasi semakin mudah sehingga dapat mendukung dalam proses produksi dan distribusi barang dan jasa secara efisien. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilihat melalui Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK). Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu ukuran standar yang dapat menggambarkan tingkat pembangunan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) suatu wilayah pada suatu waktu.

Data Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) selama 5 tahun terakhir bisa dilihat pada gambar 1.3. dibawah ini.



Sumber Data: Badan Pusat statistik (BPS) Indonesia

Gambar 1.3 Data Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia tahun 2017-2021

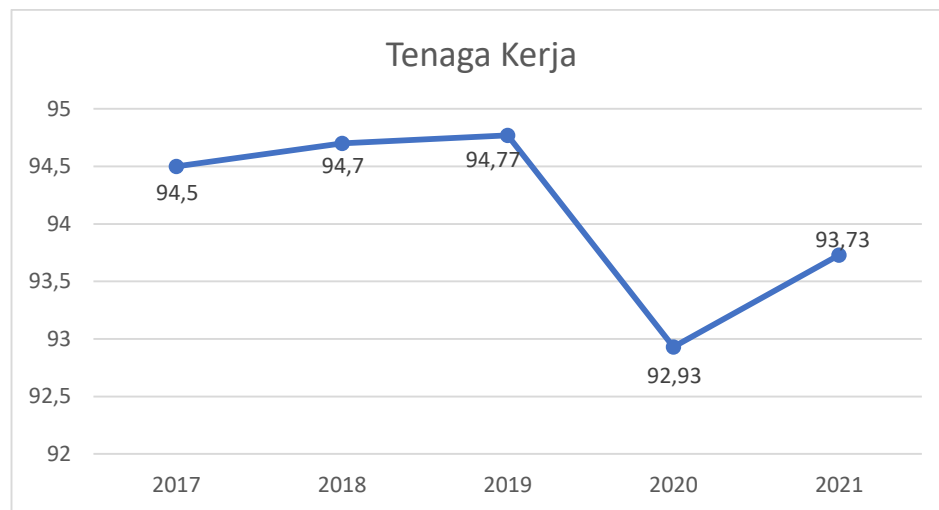
Pada gambar 1.3 dapat dilihat persentase indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana pada tahun 2017 persentasen IP-TIK sebesar 4,99 persen, pada tahun 2018 sebesar 5,07 persen, tahun 2019 sebesar 5,32 persen, tahun 2020 sebesar 5,59 persen dan tahun 2021 sebesar 5,76 persen.

Peran telekomunikasi pada perekonomian suatu negara yang disampaikan Internasional Telecommunication Union (ITU), bahwa setiap 1 persen pertumbuhan telendesitas teknologi informasi dan komunikasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomidi negara tersebut (Ngatono, 2016). Kondisi Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) di Indonesia memperlihatkan pengaruh positif yang dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan produktivitas.

Selain ekspor dan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK), tenaga kerja termasuk faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja merupakan salah satu indikator penentu dalam pertumbuhan ekonomi, dimana jumlah tenaga kerja yang lebih banyak berarti pekerja produktif lebih banyak. Semakin besar tenaga kerja yang tersedia menyebabkan jumlah produksi barang dan jasa meningkat. Perkembangan kesempatan kerja menggambarkan suatu keadaan yang mencerminkan jumlah dari total tenaga kerja yang dapat diserap atau ikut secara aktif dalam kegiatan perekonomian atau dapat dikatakan mereka merupakan angkatan kerja yang bekerja pada setiap lapangan usaha.

Pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang ada di sekitarnya. Tenaga kerja merupakan modal dasar dalam pembangunan ekonomi. Dimana tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi aktif dalam pertumbuhan ekonomi (Kusuma, 2018).

Jumlah tenaga kerja di Indonesia 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 1.4 di bawah ini.



Sumber Data: Badan Pusat statistik (BPS) Indonesia

Gambar 1.4 Data Tenaga Kerja di Indonesia tahun 2017-2021

Dilihat dari gambar 1.4 persentase tenaga kerja mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2019 terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2017 persentase tenaga kerja sebesar 94,5 persen, tahun 2018 sebesar 94,7 persen, tahun 2019 sebesar 94,77 persen. Akan tetapi pada tahun 2020 persentase tenaga kerja di Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu mencapai 92,93 persen lebih kecil dari tahun 2019. Namun pada tahun 2021 persentase tenaga kerja kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 93,73 persen.

Namun bertambahnya jumlah tenaga kerja tanpa diikuti oleh tenaga kerja yang berkualitas dan lapangan kerja yang memadai dapat menimbulkan masalah perekonomian yang lain yaitu pengangguran. Banyak pengangguran di suatu negara dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi tersebut begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat pengangguran semakin cepat pula tingkat pertumbuhan ekonomi dan semakin tinggi pula tenaga kerja yang bekerja.

Menurut data yang diperoleh dari badan pusat statistik Indonesia, angka tenaga kerja terus mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Naiknya angka tenaga kerja tidak sejalan dengan angka pertumbuhan ekonomi yang cenderung fluktuatif dan mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Ekspor, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Karena masih jarang/sedikit peneliti yang melakukan penelitian mengenai Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (IP-TIK) terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu melihat dari data pada saat variabel lain mengalami fluktuasi variable Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (IP-TIK) terus mengalami peningkatan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pengaruh ekspor, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan tenaga kerja secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2012-2021 .

2. Bagaimana pengaruh ekspor, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2012-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspor, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan tenaga secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2012-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspor, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2012-2021.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi berbagai pihak, yaitu:

- 1) Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan pengetahuan baru untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekspor, indeks pembanguana teknologi informasi dan komunikasi, dan tenaga kerja dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

- 2) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi infomasi penambah wawasan dan pengetahuan mengenai seberapa besar pengaruh ekspor, indeks

pembanguna teknologi informasi dan komunikasi, dan tenaga kerja dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3) **Bagi Lembaga Pemerintah**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di negara Indonesia berdasarkan data yang diperoleh melalui website badan pusat statistic pada bulan januari. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung mulai bulan Januari sampai juni

